

Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Pembelajaran Komputer dan Bahasa Inggris Dasar Pada Siswa SD Inpres Blawuk Desa Watu Omok

Maria Agustina Rau^{1*}, Fransiska Novita Samin², Maria Kami³, Julviani Jdu Wadu⁵, Oktania Sonya Roga⁵, Fidelis Hila Seran⁶, Yohanes Candra Kristian⁷, Yohanes Don Bosko Lolo⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas Nusa Nipa Indonesia/Maumere
Email: merrybonggy@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres Blawuk, Desa Watu Omok, melalui implementasi pembelajaran komputer dan Bahasa Inggris dasar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara. Di era digital yang semakin pesat, akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hidup Masyarakat. Pembelajaran komputer dan bahasa Inggris dianggap sangat penting dalam era globalisasi. Keterampilan komputer membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan mengembangkan kreativitas. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan komputer dasar dan pembelajaran bahasa Inggris dasar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Keywords: Bahasa Inggris, Komputer, Pembelajaran, Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (Sujana, 2019). Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Karena visi pendidikan nasional adalah pendidikan yang mengutamakan kemandirian dan keunggulan yang menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan yang berdasarkan nilai-nilai universal dan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia (Anisa & Rahmatullah, 2020).

Di era digital yang semakin pesat, akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hidup Masyarakat. Pembelajaran komputer dan bahasa Inggris dianggap sangat penting dalam era globalisasi. Keterampilan komputer membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan mengembangkan kreativitas. Sementara itu, penguasaan bahasa Inggris akan memfasilitasi siswa dalam berkomunikasi dengan dunia luar dan meningkatkan daya saing mereka di masa depan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak daerah, terutama di daerah pedesaan, yang belum merata dalam hal akses teknologi. Sekolah Dasar Inpres Blawuk,

sebagai salah satu contoh menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal kurangnya tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang teknologi dan rendahnya literasi digital siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa-siswi di SD Inpres Blawuk kurang familiar dengan penggunaan komputer dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional. Padahal kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan berbahasa Inggris merupakan bekal penting bagi generasi muda untuk bersaing di era global. Sebagai bagian dari pemerintahan, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan pembelajaran siswa (Yodi et al, 2023).

Mahasiswa merupakan bagian dari intelektual bangsa yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tanggung jawab mahasiswa adalah mengabdikan kepada Masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke Tengah-tengah Masyarakat (Aliyyah et al., 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Muniarty et al., 2022). Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan sebagai wujud pengabdian Masyarakat adalah program bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan suatu proses di mana seseorang atau sekelompok individu mendapatkan bantuan atau bimbingan dari satu atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut. Tujuan utama dari bimbingan belajar adalah membantu dalam menentukan pilihan, penyesuaian, dan pemecahan masalah belajar, yang terkait dengan perubahan tingkah laku yang timbul akibat pengalaman, latihan, atau rangsangan-rangsangan. Tujuannya adalah agar siswa-siswi dapat menghindari atau mengatasi kesulitan belajar yang mungkin mereka hadapi, sehingga mencapai hasil belajar yang optimal (Safitri, ddk. 2023).

Dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan di daerah pedesaan, mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa melaksanakan program pembelajaran Komputer dan Bahasa Inggris dasar di SD Inpres Blawuk. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Inpres Blawuk, Desa Watu Omok, melalui implementasi pembelajaran komputer dan Bahasa Inggris dasar yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa Indonesia. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan.

METODE KEGIATAN

Dalam kegiatan pelaksanaan KKN Tematik ini, para peserta KKN menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi ini dilakukan untuk melihat potensi yang dimiliki oleh masyarakat khususnya siswa siswi SD Inpres Blawuk. Sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mendalam melalui interaksi langsung antara peserta KKN dengan responden. Kombinasi kedua metode yang digunakan ini memberikan pemahaman yang komprehensif terkait pandangan, pemahaman dan karakteristik di SD Inpres Blawuk.

Analisis mendalam terhadap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara mengungkapkan potensi yang dapat dikembangkan serta kendala yang menghambat proses pembelajaran siswa siswi di Desa Watu Omok. Berdasarkan temuan tersebut, kami merancang program bimbingan belajar sebagai intervensi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dalam bentuk Pembelajaran Komputer Dasar dan Bahasa Inggris Dasar pada siswa siswi SD Inpres Blawuk di Desa Watu Omok. Kegiatan pembelajaran ini dirancang khusus untuk siswa kelas 4, 5, dan 6 sebagai persiapan intensif menghadapi ujian akhir, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Selain meningkatkan kemampuan komputer, kami juga berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa Inggris dasar. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar mampu bersaing di era global yang semakin menuntut kemampuan berbahasa asing. Mengingat rendahnya tingkat penguasaan komputer dan bahasa Inggris di kalangan siswa SD Inpres Blawuk, program pembelajaran dasar ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam kedua bidang tersebut, sehingga secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di tengah masyarakat khususnya siswa siswi dan pihak Sekolah Dasar Inpres Blawuk, ditemukan bahwa pengetahuan siswa siswi SD Inpres Blawuk terkait komputer dan bahasa Inggris masih sangat lemah. Menyikapi tantangan tersebut, kami menginisiasi program KKN dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan di SD Inpres Blawuk, melalui pembelajaran komputer dan bahasa Inggris dasar, bagi siswa-siswi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa bimbingan belajar kepada siswa dan siswi SD Inpres Blawuk ini dilaksanakan pada Sabtu, 20 Juli 2024 sejak pukul 07.30-12.00 WITA.

1. Pembelajaran Komputer Dasar

Komputer merupakan perangkat elektronik yang memiliki kemampuan dalam menginput data dan mengolahnya sesuai kebutuhan pengguna. Perkembangan teknologi komputer membawa banyak pengaruh positif khususnya bagi dunia pendidikan. Fakta menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan komputer dimungkinkan terselenggara proses belajar mengajar yang lebih efektif. Pengguna media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Penerapan media pembelajaran sebaiknya dikenalkan pada anak mulai usia dini yaitu pada anak usia setingkat sekolah dasar.

Pemanfaatan teknologi komputer di bidang pendidikan sangat penting, hal tersebut yang mendorong mahasiswa KKN Unipa untuk mengenalkan komputer lebih jauh. Terlebih wawasan teknologi bagi siswa di tingkat sekolah dasar belum merata terutama di Desa Watu Omok. Karena para siswa masih belum mengenal dan memahami tentang komputer, selain itu juga tidak tersedianya komputer di sekolah. Pembelajaran komputer dasar yang dibimbing oleh Mahasiswa KKN Unipa adalah mengajarkan tentang Pengenalan perangkat keras dan perangkat lunak beserta fungsinya, dan sistem pengoperasiannya.



Gambar 1. Foto kegiatan pembelajaran komputer dasar

2. Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar

Pembelajaran Bahasa Inggris adalah mengembangkan kemampuan berbahasa inggris secara kontekstual dan berterima sesuai dengan konteks serta kondisi dan situasi keseharian peserta didik. Mata pelajaran bahasa inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan guna meningkatkan keterampilan peserta didik, memberikan peserta didik kemampuan untuk akses ke dunia luar dan memahami pemikiran yang berbeda.

Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa inggris, maka inisiatif mahasiswa KKN Unipa yakni memberikan pembelajaran dasar bahasa inggris dengan target utama anak-anak sekolah dasar. Dalam hal ini, mahasiswa KKN Unipa memberikan pembelajaran di Sekolah Dasar Impres Blawuk. Pembelajaran bahasa inggris dasar untuk memberikan pemahaman dengan tema *self introduction* (perkenalan diri), hal ini dilakukan karena banyak peserta didik belum sepenuhnya memahami dan mengenal tentang pelajaran bahasa inggris dikarenakan SDI Blawuk Desa Watu Omok belum memiliki tenaga pendidik bahasa inggris.



Gambar 2. Foto kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dasar

3. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

a. Hasil Yang Dicapai Dan Tidak Lanjut

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2024 di aula SDI Blawuk. Adapun sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar kepada siswa/i SDI Blawuk mengenai perangkat komputer dan juga bahasa Inggris dasar guna menambah wawasan mengenai komputer dan bahasa Inggris.

b. Faktor Pendukung

Beberapa faktor yang sangat membantu dalam terlaksananya program ini antara lain:

1. Adanya dukungan dari pihak desa dan juga pihak sekolah
2. Adanya fasilitas yang cukup memadai sehingga kegiatan terlaksana dengan baik

c. Faktor Penghambat

1. Murid SDI Blawuk kesulitan dalam mempraktekan apa yang diajarkan
2. Kesulitan dalam mengontrol murid-murid SDI Blawuk.

KESIMPULAN

Dalam perkembangan global, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia baru. Untuk mewujudkan hal tersebut kita memerlukan beberapa komponen dasar yang diantaranya: kebutuhan untuk terus menguasai lingkungannya, kebutuhan untuk berkomunikasi, kebutuhan untuk lepas dari berbagai lingkungan yang menghambat aktualisasi dirinya. Di era digital yang semakin pesat, akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan hidup Masyarakat. Pembelajaran komputer dan bahasa Inggris dianggap sangat penting dalam era globalisasi. Keterampilan komputer membuka peluang bagi siswa untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan mengembangkan kreativitas. Sementara itu, penguasaan bahasa Inggris akan memfasilitasi siswa dalam berkomunikasi dengan dunia luar dan meningkatkan daya saing mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata hingga penyelesaian artikel ini, khususnya kepada Aparat dan masyarakat Desa Watu Omok, kepada guru dan siswa SD Inpres Blawuk atas segala dukungan dan bantuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anisa, C., & Rahmatullah, R. (2020). Visi dan misi menurut Fred R. David dalam perspektif pendidikan islam. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 70-87.
- Dahoklory, A. S., Lestari, L., Konoralma, J. N., Rumurlely, H., Mose, Z., Anidlah, N. A., ... & Tunay, V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Program Bimbingan Belajar Bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Patti. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 149-159.
- Komala, S., & Suharti, L. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Komputer dan Bahasa Inggris Guna Mendukung Program ANBK pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Wanasaba Lor Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 1(2), 77-86.
- Muniarty, P. et al. (2022) 'Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima', *Journal of Empowerment*, 2(2), p. 172. doi: 10.35194/je.v2i2.1586.
- Safitri, F., Azwar, B., & Fransiska, J. (2023). Analisis Tingkat Kesiapan Belajar Siswa Ditinjau Dari Hasil Belajar Kelas IV SDN 07 Megang Sakti (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.
- Yodi, A., Dandy, L., Augusty, F. R., Setiawan, A. Y. S. A., Iskandar, J. S., & Kristianto, R. P. (2023). Implementasi Model Kolaborasi Mahasiswa dan Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Komputer di Sekolah Indriyasana VII Melalui Program KKN. *The Center for Sustainable Development Studies Journal*, 2(2), 193-205.